

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran yang sangat penting bagi setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa, setiap orang dapat berkomunikasi dengan efektif. Menurut Keraf (2017:23) mengemukakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi yang berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat bicara manusia, yang bertujuan untuk menyampaikan pesan dan pikiran kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan.¹

Pelajaran bahasa Indonesia juga merupakan mata pelajaran wajib yang harus dikuasai oleh siswa dalam pendidikan formal.² Oleh karena itu, kemampuan berbahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan, harus benar-benar dikuasai dan dapat diterapkan langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Menulis puisi merupakan salah satu kemampuan dasar yang dipelajari dalam kelas VIII SMP Negeri 2 Toraja Utara. Aktivitas menulis merupakan cara untuk menyampaikan ekspresi dalam bahasa.³

¹ Goys Keraf, *Diksi Dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017).

² Puji Santosa and Dkk., *Materi Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD* (Jakarta: UT, 2004).

³ Bine Metri, "Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Mengkendek Menulis Puisi Baru" (Universitas Kristen Indonesia Toraja, 2013).

Keterampilan menulis sangat signifikan dalam pendidikan karena membantu seseorang merasakan dan menikmati interaksi bahasa yang lebih mendalam, menyelesaikan masalah dihadapi, menyusun pengalaman secara terurut, dan sebagainya.

Kemampuan menulis puisi merupakan bagian integral dari keterampilan sastra yang penting untuk diajarkan dan dikuasai oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh potensi puisi sebagai sarana untuk membentuk karakter, meningkatkan sportivitas, dan mengembangkan kepekaan siswa terhadap lingkungan sekitarnya.

Puisi merupakan salah satu bentuk kesusastraan yang telah ada sejak zaman kuno dan menjadi salah satu karya sastra tertua. Tradisi menulis puisi sudah terdapat dalam masyarakat sejak lama. Sejak awal kemunculannya, puisi telah menunjukkan ciri-ciri khas seperti yang kita kenal saat ini, termasuk penggunaan struktur formal seperti larik, bait, dan hubungan makna antara keduanya.⁴ Meskipun mengalami perkembangan dan perubahan dari waktu ke waktu, puisi tetap mempertahankan esensinya sebagai bentuk sastra yang diciptakan dengan kesadaran untuk menjadi puisi, bukan sekedar prosa yang diubah menjadi puisi. Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca puisi lama, puisi baru dan puisi modern disebabkan oleh kurangnya variasi dalam metode pengajaran guru.

⁴ Dwi Karina, "Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Puisi Melalui Model Pembelajaran Picture Di Kelas II SD Negeri 08 Sungai Raya," *Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra* Vol. 3, no. 3 (2023): 121.

Selama ini, guru telah mencoba berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, seperti memberikan tugas, kerja kelompok, dan remedial. Namun, usaha-usaha tersebut belum menunjukkan hasil belajar yang optimal.

Penyair sejak awal telah memusatkan pikiran dan imajinasinya untuk menciptakan puisi sebagai ekspresi dari realitas kehidupan jenis karya sastra dibagi menjadi 3 bagian, yaitu puisi lama, puisi baru dan puisi modern. Puisi Baru adalah bentuk puisi yang tidak lagi terikat oleh aturan kaku seperti jumlah baris, suku kata, atau rima, sehingga memberikan kebebasan yang lebih besar dalam ekspresi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik kepada puisi baru dan ingin menjadikannya sebagai bahan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Toraja Utara memahami puisi baru. Peneliti memilih metode ini Karena metode ini diterapkan dengan praktik berulang-ulang atau kontinu sehingga diharapkan kemampuan siswa dalam membaca puisi baru dapat lebih dikuasai. Lebih dari itu diharapkan agar pengetahuan atau keterampilan yang telah dipelajari itu menjadi permanen, mantap dan dapat dipergunakan setiap saat oleh yang bersangkutan.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini difokuskan pada kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Toraja Utara memahami puisi baru

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Toraja Utara memahami puisi baru ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Toraja Utara memahami puisi ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Toraja Utara memahami puisi baru.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Toraja Utara memahami puisi baru.

E. Manfaat penelitian

1. Teoritis :

- a. Sebagai referensi bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia dalam mengajarkan puisi baru.
- b. Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

2. Praktis :

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi ilmiah untuk penelitian bahasa di kemudian hari, terutama perihal menulis puisi

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat membantu kinerja guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam mengajarkan puisi khususnya puisi baru.